

## Polda Sumsel Ungkap 31 Kasus Narkoba dan Menangkap 40 Orang Tersangka

**PALEMBANG (IM)** - Pekan pertama Desember 2022, Direktorat Reserse Narkoba (Ditresnarkoba) Polda Sumatera Selatan (Sumsel), Polrestabes dan Polres jajaran berhasil mengungkap 31 kasus narkoba.

Kabid Humas Polda Sumsel, Kombes Pol Supriadi mengatakan, dari 31 kasus tersebut, polisi mengamankan 40 tersangka yang terdiri produsen, pengedar hingga pemakai.

"Dari 40 tersangka kasus narkotika yang diamankan pada awal Desember ini, anggota menangkap satu orang produsen, 34 orang pengedar dan sisanya merupakan pemakai barang haram narkoba," ujar Supriadi, Senin (5/12).

Sedangkan, lanjut Supriadi, untuk barang bukti yang diamankan dari 40 tersangka yang ditangkap tersebut yakni narkotika jenis sabu sebanyak 1,1 Kilogram (Kg), ganja sebanyak 1 Kg dan ekstasi sebanyak 6.853 butir.

"Dari barang bukti yang diamankan itu setidaknya pihak berwajib berhasil menyelamatkan 21.780 anak bangsa dari jeratan barang haram narkoba," jelasnya.

Pada pekan pertama Desember 2022 terdapat empat Polres yang nihil ungkap kasus yakni Polres Banyuasin, Polres Ogan Ilir (OI), Polres Mura dan Polres Empat Lawang.

Selain itu, pihaknya juga tidak henti-hentinya menghimbau untuk opsional agar terus meningkatkan ungkap kasus tindak pidana narkoba, di wilayahnya masing-masing baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

"Kita berharap dengan upaya dan himbauan yang kita berikan untuk memotivasi para anggota kita lebih meningkatkan ungkap kasus narkoba, dengan harapan generasi muda aman dari peredaran gelap narkoba khususnya di wilayah kita," kata Suo-riadi. ● lus

FOTO: IM/FRANS



### PERINGATAN HUT KE-72 POLAIRUD

Kapolda Metro Jaya Irjen Pol Mohammad Fadil Imran menjadi inspektur upacara pada peringatan HUT ke-72 Polairud (Kepolisian Perairan Dan Udara), di Stadion Presisi Polda Metro Jaya, Jakarta, Senin (5/12). Irjen Fadil mengatakan keberadaan Polairud hingga saat ini merupakan buah dari kerja keras para senior yang sudah merintis pembentukan organisasi, pengembangan, infrastruktur serta SDM Polairud sejak tahun 1950.

## Kurang dari 24 Jam Tersangka Pembunuh Polisi di Kampung Narkoba Palangkaraya Ditangkap

Polda Kalteng amankan 12 orang terkait pembunuhan anggota polisi, Aipda Andre Wibisono di kampung narkoba Palangkaraya, Kalteng.

**PALANGKA RAYA (IM)** - Kurang dari 24 jam, Polda Kalimantan Tengah (Kalteng) telah mengamankan 12 orang terkait pembunuhan personel Biddokes Polda Kalimantan Tengah (Kalteng) Aipda Andre Wibisono di Kota Palangkaraya, Sabtu (3/12), berhasil ditangkap.

Mereka diamankan di Puntun, Kecamatan Pahandut,

atau yang dikenal dengan sebutan kampung narkoba, oleh tim gabungan Ditreskrim Polda Kalimantan Tengah, Polresta Palangkaraya, dan Polsek Pahandut. Mereka digelandang ke Polsek Pahandut, Palangkaraya, untuk diperiksa intensif.

Dirreskrim Polda Kalteng Kombes Faisal Napitupulu menegaskan, 12 orang yang sudah diamankan

itu masih berstatus terduga dan saksi. Namun, Faisal tak memerinci berapa orang terduga pelaku pembunuhan Aipda Andre Wibisono dan berapa orang sebagai saksi.

"Masih ada yang sebagai saksi, kita amankan sekitar 12 orang. (Status hukum) masih didalami," kata Faisal.

Sebagaimana diketahui, Aipda Andre Wibisono ditemukan tewas di rawa-rawa Puntun, Kecamatan Pahandut, Kota Palangkaraya. Jenazahnya ditemukan dalam kondisi penuh luka.

Polisi saat ini masih mendalami serta menyelidiki motif pembunuhan terhadap

korban.

Sebelumnya Diberitakan, seorang anggota polisi bernama, Aipda Andre Wibisono ditemukan tewas di kawasan Jalan Rindang Banua Kompleks Puntun, Kota Palangkaraya atau yang dikenal dengan sebutan kampung narkoba.

Kabid Humas Polda Kalteng Kombes Pol Kisman- to Eko Saputro, membenarkan bahwa yang meninggal dunia pada Jumat (2/12) sore tersebut adalah anggota Polri yang dinas di Bidokkes Polda Kalteng dan kini kasusnya juga sudah ditangani oleh pihak kepolisian setempat.

Disebutkan bahwa ditemukan sejumlah luka-luka di tubuh korban. Luka-luka tersebut diduga akibat benda

tajam maupun benda tumpul.

Tidak hanya itu, di tubuh korban juga ditemukan peluru senapan angin yang bersarang. Ia dinyatakan meninggal dunia saat dilarikan warga ke Rumah Sakit Bhayangkara Palangkaraya.

Bahkan dari video beredar melalui WhatsApp yang diambil oleh warga setempat, evakuasi korban dilakukan menggunakan tandu yang didorong dengan gerobak lantaran akses jalan yang cukup menyulitkan.

Kondisi korban diduga dalam keadaan masih hidup ketika dievakuasi oleh sejumlah warga.

Korban ketika itu meminta tolong saat tercebur di rawa lokasi permukiman warga. ● lus

FOTO: ANTARA



**LARANGAN MENDEKATI GUNUNG SEMERU** Polisi memberi imbauan tentang bahaya erupsi Gunung Semeru kepada warga yang berada di Dusun Kajar Kuning, Desa Sumberwuluh, Lumajang, Jawa Timur, Senin (5/12).

## Balita Tewas Dibanting Pacar Ibunya di Apartemen Kalibata City

**JAKARTA (IM)** - Polisi menangkap seorang pria berinisial Y (31), tersangka penganiaya balita hingga tewas di Apartemen Kalibata City, Jakarta Selatan. Korban berinisial GMM merukan anak kekasihnya, SS (23).

Y diduga melakukan penganiayaan karena kesal terhadap korban GMM yang buang air besar (BAB) di kamar Apartemen Kalibata City, Pancoran, Jakarta Selatan, Sabtu (3/12) sore. Korban dianiaya saat ibunya sedang bekerja.

"(Pelaku sudah) ditangkap Sabtu, beberapa saat setelah kejadian," ujar Kepala Kepolisian Resor (Kapolda) Metro Jakarta Selatan Kombes Ade Ary saat dikonfirmasi, Senin (5/12).

Y telah ditetapkan menjadi tersangka dan telah ditahan atas kasus dugaan penganiayaan yang menyebabkan korban meninggal dunia.

"Ditangkap di rumahnya, di Cibinong, Bogor. Tersang-

ka sudah ditahan," kata Ade.

Sebelumnya, Kapolsek Pancoran Kompol Panji Ali Candra membenarkan adanya balita tewas karena diduga dianiaya oleh pacar ibu korban. Dugaan penganiayaan itu terjadi pada Sabtu sekitar pukul 16.30 WIB.

"Betul terduga pelaku, Y, teman lelaki ibu korban," ujar Panji.

Dugaan penganiayaan itu terjadi saat ibu korban sedang bekerja. Orangtua korban saat itu menitipkan putrinya kepada Y.

Namun, saat korban dititipkan, Y merasa kesal karena balita tersebut BAB di kasur di kamar apartemen tersebut.

"Iya, betul. Saat (peristiwa itu) ibunya sedang kerja," ucap Panji.

Paman korban berinisial R sebelumnya mengatakan, berdasarkan hasil otopsi yang diterima keluarga, keponakannya meninggal akibat mengalami kekerasan. ● lus

## Tahanan yang Kabur dari Lapas Pangkalan Punya Catatan Kriminal yang Mengerikan

**PANGKALAN BUN (IM)** - Tahanan yang kabur dari Lapas Klas 2B Pangkalan Bun, Kabupaten Kotawaringin Barat (Kobar), Kalteng, memiliki jejak kriminal yang mengerikan. Ruslan alias Joy merupakan tahanan titipan Kejari Lamandau.

Berdasarkan video pengakuan Ruslan di akun youtube @Juniardi Lnd yang diupload sekitar Agustus 2019, dirinya baru saja ke luar dari Lapas Nusakambangan di awal tahun 2019 karena kasus pencurian dengan pemberatan di wilayah Kabupaten Sanggau, Kalbar dan divonis 3,3 tahun penjara.

Usai divonis, Ruslan kemudian dipindahkan ke Lapas Pontianak Kalbar untuk menjalani hukuman.

Di dalam Lapas Pontianak Ruslan berulah dengan menusuk seorang narapidana mati hingga ia

harus dihukum dalam sel "tikus" dengan diborgol kaki dan tangannya selama 3 bulan.

Karena pihak Lapas Pontianak cukup kuwala dengan aksi brutal Ruslan, akhirnya ia dipindah ke Lapas Nusakambangan untuk menjalani sisa hukuman hingga awal tahun 2019.

Namun pada 2021 ia kembali berulah dengan melakukan kejahatan berupa pencurian dengan kekerasan (curas) atau perampokan di wilayah hukum Kabupaten Lamandau Kalteng.

Dan sampai saat ini Ruslan masih menjalani persidangan di PN Pangkalan Bun dan Ruslan dititipkan di Lapas Klas 2B Pangkalan Bun.

### Rampas Shootgun

Sebagai informasi, Ruslan kabur dari lapas pada

Minggu (4/12), sekira pukul 05.00 WIB dengan merampas pistol shootgun berisi 6 butir peluru jenis hambur milik petugas jaga Lapas Pangkalan Bun.

Kapolres Kotawaringin Barat (Kobar), Kalteng AKBP Bayu Wicaksono meminta warga Pangkalan Bun untuk waspada terhadap tahanan yang kabur ini.

Saat dikonfirmasi kapolda membenarkan adanya tahanan titipan Kejari Lamandau yang kabur dari Lapas Pangkalan Bun pada Minggu 4 Desember 2022 sekira pukul 05.00 WIB.

"Laporan dari pihak lapas ke kami bahwa ada tahanan titipan dari Kejaksan Negeri Nanga Bulik, Kabupaten Lamandau kabur dan pelaku juga mengambil senjata milik petugas lapas," ujar Kapolres Kobar, AKBP Bayu Wicaksono, Minggu (4/12) malam. ● lus

FOTO: IM/FRANS



### LOMBA OLAH TKP ANTAR POLRES

Salah satu tim peserta lomba Olah TKP (Tempat Kejadian Perkara) melakukan identifikasi kejadian perkara pada jalannya Lomba Olah TKP Antar Polres, di Stadion Presisi Polda Metro Jaya, Jakarta, Senin (5/12). Lomba Olah TKP digelar dalam rangka menyambut HUT ke-73 yang jatuh 6 Desember 2022.

## Polisi Gandeng Ahli Sosiologi Agama Ungkap Misteri Kematian Sekeluarga di Kalideres

**JAKARTA (IM)** - Kepolisian mengandeng ahli sosiologi agama untuk menyelidiki kasus tewasnya satu keluarga dalam rumah di Citra Garden Satu Extension, Kalideres, Jakarta Barat.

Diharapkan ahli sosiologi agama ini dapat membuka tabir perilaku para korban semasa hidup, termasuk soal buku diduga berisi mantra yang ditemukan.

"Terutama (cerita) keluarga dekat tentang perilaku dari empat orang ini semasa hidupnya dan juga dari digital forensik dan bukti-bukti yang kita temukan di TKP, misalnya buku lintas agama yang kita duga sebagai mantra," ucap Direktur Reserse Kriminal Umum Polda Metro Jaya Kombes Hengki Haryadi di Gelora Bung Karno (GBK), Senin (5/12).

Hengki menyebut keluarga tersebut selalu tertutup sehingga juga diperlukan analisa psikolog forensik.

"Dan dikaitkan dengan sebab-sebab kematian yang diteliti oleh kedokteran forensik. Jadi ini kita padukan

keidentikan antara penyelidikan induktif yang ada di TKP dengan deduktif yang di luar TKP," jelasnya.

Untuk saat ini, pihaknya akan berkolaborasi dengan berbagai tim ahli. Seperti kedokteran forensik, psikologi forensik, termasuk pemeriksaan pada sosiologi agama dan laboratorium forensik.

Konsolidasi itu dilakukan pada pukul 13.00 WIB hari ini. Tim ahli itu berasal dari RS Soekanto, RSCM dan Universitas Indonesia.

Kejadian penemuan mayat itu dilaporkan pada Kamis 9 November 2022 pukul 20.00 WIB. Warga setempat sempat mencium bau busuk dari dalam rumah.

Saat ditemukan, mayat sudah dalam keadaan mengering. Bau busuk tersebut tercium sejak tiga sebelumnya.

Diketahui, satu keluarga tersebut yakni suami bernama Rudyanto Gunawan (71), istri K. Margaretha Gunawan (58), anak perempuan keduanya Dian (42), dan Budyanto Gunawan (69) yang merupakan ipar dari Rudianto. ● lus

## Oknum Anggota DPRD Pandeglang Jadi Tersangka Pelecehan Seksual

**PADEGLANG (IM)** - Satreskrim Polres Pandeglang telah menetapkan oknum anggota DPRD Kabupaten Pandeglang berinisial Y sebagai tersangka kasus pelecehan seksual.

Tersangka Y dituduh melakukan pelecehan seksual terhadap gadis berusia 18 tahun berinisial AT (18), warga Kecamatan Majasari, Kabupaten Pandeglang, Banten.

Y, melalui kuasa hukumnya, akan melakukan gugatan praperadilan atas penetapan-nya sebagai tersangka kasus pelecehan seksual terhadap AT.

Y ditetapkan sebagai tersangka setelah Satreskrim Polres Pandeglang pemerik-

saan beberapa orang saksi dan melakukan gelar perkara.

Saat diperiksa polisi, korban mengaku diraba organ intimnya saat korban mengantarkan makanan kepada tersangka.

Rencananya polisi akan kembali melakukan pemeriksaan terhadap Y pada hari ini, Selasa (6/12).

"Kami sudah mendapatkan surat penetapan terhadap kliennya sebagai tersangka kasus pelecehan seksual," kuasa hukum Y Satria Pratama, Senin (5/12).

Malalui kuasa hukumnya, terduga meminta agar menguji gelar perkara dengan melakukan gugatan praperadilan. ● lus